

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh BOPO, NPF dan CAR terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode triwulan I 2021 s.d triwulan I 2025 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia
2. Hasil analisis data menunjukkan NPF tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia
3. Hasil analisis data menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia
4. Hasil analisis data menunjukkan BOPO, NPF dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia, dengan kontribusi sebesar 99,6%, sedangkan sisanya sebesar 0,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijabarkan serta kesimpulan yang telah dijelaskan. Maka peneliti merumuskan beberapa saran, guna mendukung peningkatan kinerja dan penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Untuk praktisi (Bank Syariah Indonesia), berdasarkan hasil penelitian, BSI disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional guna menekan

rasio BOPO, karena rasio ini terbukti berpengaruh negatif terhadap ROA. Selain itu, penguatan modal (CAR) perlu dipertahankan untuk menunjang kinerja profitabilitas jangka panjang. Meskipun NPF tidak berpengaruh signifikan, pengelolaan risiko pembiayaan tetap harus dijaga untuk memastikan kestabilan keuangan.

2. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seperti menyelesaikan tugas akhir skripsi, khususnya di bidang keuangan dan perbankan syariah dengan kajian yang lebih mendalam.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang relevan seperti total aset atau makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga, selain itu, mengingat penelitian ini masih terbatas pada jumlah data yang relatif sedikit karena keterbatasan data sekunder yang tersedia, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan data, baik dari sisi periode maupun objek penelitian, agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan penelitian lebih kuat.